

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari adanya penelitian ini antara lain:

- a. Rerata usia pekerja konstruksi adalah 34,73 tahun, rerata masa kerja pekerja konstruksi adalah 4,18 tahun, durasi kerja perhari pekerja konstruksi adalah 8 jam (100%), frekuensi kebiasaan merokok pada pekerja konstruksi adalah sebanyak 65 sampel (69,9%) yang merokok dan 28 sampel (30,1%) tidak merokok, hasil distribusi frekuensi indeks massa tubuh pekerja adalah sebanyak 15 sampel (16,1%) memiliki berat badan kurang, 35 sampel (37,6%) memiliki berat badan normal, 20 sampel (21,5%) memiliki berat badan berlebih, 19 sampel (20,4%) mengalami obesitas tingkat 1, dan 4 sampel (4,3%) mengalami obesitas tingkat 2.
- b. Rerata tekanan darah sebelum bekerja 119,47/79,96 mmHg dan sesudah bekerja 122,33/81,38 mmHg. Rerata denyut nadi sebelum bekerja 81,23 kali/menit dan sesudah bekerja 83,69 kali/menit. Rerata suhu tubuh sebelum bekerja 36,53°C dan sesudah bekerja 36,67°C.
- c. Rerata tekanan darah sistolik pekerja konstruksi sebelum dan sesudah bekerja di kondisi lingkungan kerja yang panas menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan pada tahun 2024
- d. Rerata tekanan darah diastolik pekerja konstruksi sebelum dan sesudah bekerja di kondisi lingkungan kerja yang panas menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan pada tahun 2024
- e. Rerata denyut nadi pekerja konstruksi sebelum dan sesudah bekerja di kondisi lingkungan kerja yang panas menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan pada tahun 2024
- f. Rerata suhu tubuh pekerja konstruksi sebelum dan sesudah bekerja di kondisi lingkungan kerja yang panas menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan pada tahun 2024

V.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan dari adanya penelitian ini antara lain:

a. Saran kepada Tim K3 Proyek

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, terutama tekanan darah, denyut nadi, dan suhu tubuh kepada pekerja konstruksi perlu dilakukan secara rutin untuk mengetahui kondisi tubuh pekerja. Promosi kesehatan juga perlu sesekali dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan pada pekerja mengenai kondisi lingkungan kerja panas dan dampaknya pada perubahan fisiologi tubuh.

b. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi adanya perbedaan pada fisiologis pekerja sebelum dan sesudah bekerja.